

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data atau paparan data penelitian untuk mengetahui data utama yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di lokasi MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat umum, lokasi ini tepatnya terletak di Jln. Ranu Wijaya, Sambirejo, Betak, Tulungagung. Berstatus swasta dengan jumlah peserta didik tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 207 mulai dari kelas 1-6 yang terbagi menjadi 9 rombel kelas, sebagai berikut.

Tabel 4.1 tentang Data Jumlah Siswa Tahun 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
I	38	2
II	35	1
III	29	1
IV	40	2
V	35	2
VI	30	1
Jumlah	207	9

Adapun tenaga pendidik MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 tentang Data Pendidik MI Al-Hidayah 01 Betak

No.	Nama/NIP	L/P	Jabatan
1.	Dra. Hj. Istiroif, M.Pd.I NIP. 196707262006042001	P	Kepala Madrasah
2.	Amilus Sholihah, S.Si	P	Wali kelas IA
3.	Binti Roazah, S.Pd.I	P	Wali kelas IB
4.	Istiyana Tinuriyah, S.Pd.I	P	Wali kelas II
5.	Siti Masruroh, S.Pd.I	P	Wali kelas III
6.	Dra. Athif Hidayati, M.Pd.I NIP. 196609302006042001	P	Wali kelas IVA
7.	Achmad Aliyudin Azis, S.Pd	L	Wali kelas IVB
8.	Suwarni, S.Pd.I	P	Wali kelas VA
9.	Nafi'atuz Zahro', S.Pd.I	P	Wali kelas VB
10.	Edi Santoso, S.P d.I	L	Wali keas VI

MI Al-Hidayah 01 Betak Kaidawir dalam melaksanakan program pendidikan dan pembelajaran memiliki visi dan misi sendiri, diantaranya sebagai berikut.

Visi: *“Terwujudnya anak yang beriman, berilmu, berprestasi, dan berakhlaqul karimah”*

Misi:

- a. Mengembangkan madrasah yang mempunyai ciri khas agama Islam sesuai dengan ajaran Ahlussunah Wal Jama'ah.
- b. Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas dengan penuh kedisiplinan.
- c. Menghasilkan prestasi dalam bidang intra maupun ekstra yang sesuai dengan potensi yang dimiliki anak didik.
- d. Mengembangkan sikap mental yang mandiri dan terampil dalam ibadah maupun dalam mengembangkan bakat dan minat anak didik.

Paparan tersebut merupakan sekilas biografi MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir. Selain daripada itu, peneliti juga menemukan hasil penelitian terkait dengan judul skripsi “Efektifitas Media Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Tmatik Siswa Kelas IA di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir”, dibawah ini merupakan deskripsi data dari penelitian tersebut.

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi media pembelajaran *online* pada pembelajaran tematik dikelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung, dalam tema penerapan pembelajaran tematik peneliti memfokuskan ada empat yang sesuai dengan fokus penelitian sesuai dengan judul skripsi peneliti yaitu Efektifitas Media Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Tematik Siswa Kelas IA di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir. Maka laporan ini peneliti memaparkan data sesuai dengan fokus penelitian:

Efektifitas merupakan suatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Dalam hal ini efektifitas pembelajaran merupakan pondasi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran *online* terutama meningkatkan prestasi belajar tematik siswa, dengan bagaimana guru menyampaikan informasi atau materi kepada peserta didik kelas IA di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir. Dari guru dan lembaga memiliki cara bagaimana keefektifitasan pembelajaran *online* tetap dapat meningkatkan prestasi belajar tematik peserta didik dengan cara mengetahui dari hasil wawancara, observasi

dan dokumentasi kepada wali kelas dan beberapa wali murid kelas IA sebagai berikut:



Gambar 4.1 Melakukan wawancara dengan Wali Kelas IA
MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir

Seperti yang diungkapkan oleh Bu Amilus Sholihah S. Si, selaku wali kelas IA dan juga guru kelas pelajaran tematik menyampaikan bahwa:

“keefektifitasan pelajaran tematik itu semua tergantung bagaimana professional dan kreatifitasnya guru sesuai dengan peraturan saat ini menggunakan media pembelajaran *online* melalui fitur-fitur didalamnya. Karena pelajaran tematik itu mengaitkan bermacam-macam mata pelajaran didalamnya yang harus berkesinambungan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan pelajaran yang efektif mampu mencapai tujuan utama dalam pembelajaran”.¹

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh para ahli bahwa efektifitas tidak lain merupakan pondasi keberhasilan. Dengan ini dapat diketahui bahwa untuk mencapai keefektifitasan media pembelajaran *online* dalam meningkatkan hasil belajar tematik tidak lain harus memperhatikan: penerapan dalam penggunaan media pembelajaran *online*, efektifnya pembelajaran tematik dilakukan secara daring, kekurangan serta kelebihan dalam penggunaan media pembelajaran *online*, dan strategi yang diperlukan untuk mengatasi hal-hal

¹ Wawancara dengan Bu Amilus Sholihah selaku guru pelajaran tematik di ruang perpustakaan sekolah MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung, 8 Februari 2021

yang masih janggal saat proses pembelajaran berlangsung yang akan peneliti sampaikan di bawah ini.

1. Penerapan Media Pembelajaran *Online* Tematik

Bersamaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, juga menjadi salah satu perubahannya paradigma dalam proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan yang peneliti temukan, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran jarak jauh sudah diterapkan di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung sejak pemerintah meminta untuk tidak dilakukannya pembelajaran tatap muka. Terutama pada pembelajaran tematik di kelas IA juga sudah menerapkannya dan menggunakan media pembelajaran *online* dengan baik. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan dan kebiasaan siswa-siswi kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

Proses kegiatan pembelajaran di sekolah sudah menerapkan pembelajaran jarak jauh sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Amilus Sholihah sebagai guru kelas IA di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir sebagai berikut tanggapannya:

“Seperti sekarang pembelajarannya dilakukan secara *online* atau biasa dikatakan daring, yaitu mulai dari mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran, kemudian menanyakan kabar siswa, kemudian pengarahan untuk pengerjaan tugas atau materi yang sudah disiapkan. Setelah itu anak didik akan mengerjakan tugas mereka masing-masing dikertas atau di lks yang sudah diberikan dari sekolah pada awal tahun pembelajaran”.²

² Wawancara dengan Bu Amilus Sholihah selaku guru pelajaran tematik di ruang perpustakaan sekolah MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung, 8 Februari 2021

Selain itu, Ibu Amilus Solihah guru wali kelas IA ini juga memaparkan aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh seperti yang beliau sampaikan berikut ini:

“Penerapan pembelajaran saat ini semua sama dengan memanfaatkan media pembelajaran *online* seperti *WhatsApp Group* dan *E-learning* madrasah. Dengan memanfaatkan teknologi, madrasah disini semua mata pelajaran disampaikan melalui *chat WhatsApp Group* yang disampaikan oleh guru kelasnya masing-masing tidak lain dengan pelajaran tematik yang berisikan macam-macam muatan pelajaran yang saling mengaitkan saya menyampaikan materi yang harus dipelajari melalui *WhatsApp Group*, agar anak didik saya tidak bosan dengan tugas yang saya berikan terkadang juga saya berikan materi yang berisikan video yang menarik. Media *online* lainnya untuk kelas satu menggunakan *e-learning* madrasah yang digunakan untuk absensi mata pelajaran.”³

Hasil observasi peneliti, pada saat saya melihat-lihat di *WhatsApp Group* kelas IA saya menemukan beberapa hal yang menarik, diantaranya adalah pesan dari Ibu wali kelas IA setiap pagi mengawali pembelajaran selalu mengingatkan pembiasaan seperti berdo’a terlebih dahulu sebelum belajar dimulai, selalu bersyukur dan tetap semangat meskipun pembelajaran dilakukan di rumah. Tidak lain lagi Bu Amil juga sabar selalu mengingatkan jika ada yang sampai kelupaan untuk tidak absensi di *E-learning* madrasah dan juga ketika ada beberapa materi atau informasi yang disampaikan belum bisa difahami anak didik dipersilahkan untuk bertanya baik secara personal dengan bu guru atau bertanya secara langsung di *WhatsApp Group*.⁴

Terlihat bahwa implementasi dari pembelajaran tematik dengan media *online* di MI Al-hidayah 01 Betak ini sudah berjalan dengan baik.

³ Wawancara dengan Bu Amilus Sholihah selaku guru pelajaran tematik di ruang perpustakaan sekolah MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung, 8 Februari 2021

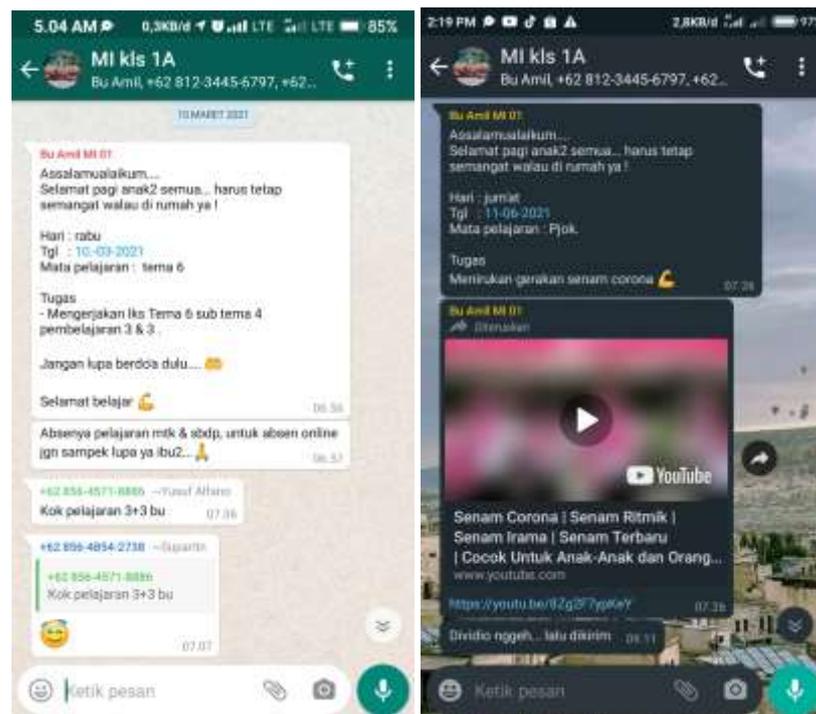
⁴ Observasi di *WhatsApp Group* kelas IA, 3 Maret 2021

Mengikuti berdasarkan kurikulum yang berlaku saat ini, bahwasanya penggunaan teknologi itu sangat perlu dalam menunjang pembelajaran yang aktif, efektif dan juga efisien. Karenanya pembelajaran yang seperti ini akan mengelola emosi dari anak didik dan membentuk pola pikir bahwa belajar itu bukanlah hal yang membosankan akan tetapi, sesuatu yang menyenangkan dan belajar itu dapat dilakukan menggunakan apapun untuk mendapatkan ilmu.

Dilihat dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui semua guru di sekolah MI Al-Hidayah 01 Betak menggunakan media pembelajaran *online*, karena juga terkendala tidak dapat melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka adanya wabah covid-19. Proses implementasi pembelajaran jarak jauh melalui dua aplikasi yaitu *E-learning* dan *WhatsApp Group*. Aplikasi keduanya saling melengkapi dalam pelaksanaan pembelajaran online. Proses pembelajaran online dengan cara menyampaikan materi berupa penugasan, video, foto yang kemudian dikirimkan melalui *WhatsApp Group* kelas IA. *E-Learning* Madrasah digunakan untuk absensi khusus kelas rendah yakni kelas 1,2,3 berbeda dengan kelas atas yakni kelas 4,5,6 *E-learning* Madrasah juga digunakan untuk pengiriman tugas siswa, informasi serta materi dari guru seperti penggunaan *WhatsApp Group* kelas.

Media *online WhatsApp Group* digunakan untuk memberikan materi pembelajaran tematik yang tidak lain tetap menggunakan pedoman RPP darurat covid-19 mulai dari kegiatan pembuka, inti dan juga penutup.

Dimulai dari kegiatan pembuka yakni, salam, berdo'a sebelum belajar dan pesan agar siswa tetap semangat belajar meskipun dari jarak jauh. Dilanjut kegiatan inti guru memberikan materi sesuai dengan tema yang sudah disiapkan sebelumnya serta penugasan dengan tujuan mengembangkan bakat siswa dari segi membaca, menulis dan menghitung yang nantinya didampingi oleh orang tuanya saat belajar. Yang terakhir kegiatan penutup, dalam kegiatan ini lebih berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka, disini memberikan pesan moral dan mengingatkan untuk tidak lupa absensi.



Gambar 4.2 Penerapan Media Pembelajaran *Online* Pembelajaran Tematik

2. Efektivitas Media Pembelajaran Online dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Tematik

Efektivitas dalam suatu pembelajaran tidak akan terlepas dari kondisi pembelajaran yang efektif, peran dari seorang guru yang efektif, keterlibatannya peserta didik, serta lingkungan belajar yang mendukung tercapainya tujuan utama belajar. Pada penelitian yang telah dilakukan di sekolah MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir ini telah menemukan bahwa semua guru sudah melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring atau *online* dari bulan Maret 2019 awal, pemerintah memerintahkan untuk tetap melaksanakan pembelajaran akan tetapi tidak tatap muka dikarenakan adanya wabah covid-19 yang sudah masuk di negara Indonesia saat itu. Seperti berikut penjelasan keefektifitasan pembelajaran tematik yang disampaikan oleh Bu Amilus Sholihah:

“Sebenarnya dari saya sendiri tidak ada strategi khusus yang digunakan, akan tetapi saya berfikir bagaimana cara efektif belajar anak didik dan tetap semangat belajar melalui daring. Biasanya saya menggunakan metode ceramah dengan menyampaikan informasi dan juga materi, terkadang juga saya beri video yang menarik agar menggugah semangat belajar anak didik dengan cara ini siswa tidak akan merasa bosan untuk terus belajar. Untuk keefektifan saat pembelajaran, siswa langsung menanggapi setelah saya mengirim informasi penugasan dan juga kecepatan siswa dalam mengirim tugas dapat dilihat dari waktu pengiriman di *WhatsApp Group* kelas IA”.⁵

Dari pernyataan guru kelas IA di atas, maka dapat memberikan kesimpulan bahwa guru melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran *WhatsApp Group* dan *E-Learning* Madrasah dapat berjalan dengan efektif. Meskipun hanya dengan dua

⁵ Wawancara dengan Bu Amilus Sholihah selaku guru pelajaran tematik di ruang perpustakaan sekolah MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung, 8 Februari 2021

media yang digunakan guru terus berusaha agar pembelajaran tetap berjalan efektif dan anak didik tetap semangat belajar seperti yang peneliti temukan saat observasi, ketika ujian guru menyiapkan lembaran kertas ujian agar anak didik dapat mengerjakan ujian di rumah.

Selain itu, peneliti juga menanyakan kepada salah satu wali murid secara acak dengan menjumpai di rumah beliau ibunda dari ananda Melisa yakni ibu Umi Wasi'ah, pada hari Kamis tanggal 4 Maret 2021 mengenai keefektifitasan peserta didik belajar tematik dari rumah berikut tanggapannya:

“Begini mbak, kalau efektifnya belajar menurut saya tetap efektif ketika tatap muka seperti tahun-tahun kemarin. Apalagi ini anak masih kelas satu awalan masuk sekolah sudah daring. Jadi perlu *ngereh-ngereh* (membujuk) agar mau belajar. Kan ini anak umur segini masih dikiranya libur kalau dirumah jadi maunya main-main terus, padahal sekolahnya sudah masuk tapi lewat hp awalan masuk sekolah dulu begitu. Tapi Alhamdulillah untuk sekarang sudah jauh lebih baik, dan anak saya juga sudah mulai faham kalau ini sekolah masuk tapi tidak datang ke sekolah begitu mbak, saat pembelajaran tematik anak saya suka mbak karena ketika saya lihat-lihat itu berkaitan sama lingkungan sekitar jadi mudah memahaminya.⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa wali murid dari ananda Melisa pada saat proses pembelajaran tematik dilakukan secara daring disini orang tua berperan penting untuk mendampingi anak didiknya selama pembelajaran berlangsung. Karena adakalanya anak rewel perlu membujuk agar anak bersemangat dalam belajar serta dapat berjalan dengan efektif meskipun dilakukan dengan daring. Namun sampai saat ini awalnya anak masih rewel sekarang tidak lagi, sudah mulai memahami bahwa sekolah

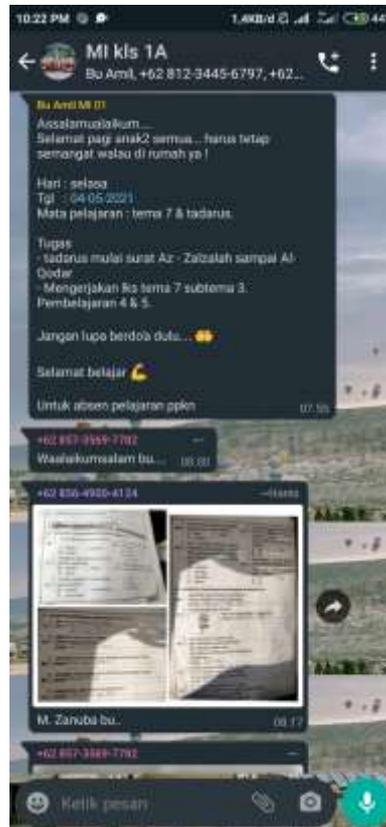
⁶ Wawancara dengan Ibu Umi Wasi'ah selaku wali murid dari ananda Melisa Putri Rahmania di rumahnya Betak. Kalidawir, Tulungagung. 4 Maret 2021

itu masuk secara daring. Jadi, proses belajar berlangsung dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan utama pembelajaran.

Efektivitas tidak lain merupakan suatu kesatuan dari kualitas, kuantitas dan juga waktu mencakup keaktifan yang nantinya membuahkan hasil dari awal sampai akhir kegiatan. Dilihat dari beberapa jawaban narasumber, dari guru wali kelas IA bahwa untuk pembelajaran tematik secara daring atau *online* dari sekolah menggunakan media *online WhatsApp Group* dan *E-Learning* Madrasah. Untuk menyampaikan materinya dan informasi guru menggunakan metode ceramah melalui *WhatsApp Group* Kelas IA dan *E-Learning* Madrasah hanya digunakan untuk absensi, karena masih ada beberapa wali murid merasa kesulitan dalam mengaplikasikan media *online E-Learning* Madrasah ini, sehingga media *online WhatsApp Group* Kelas IA yang sering digunakan.

Selain daripada itu, peneliti juga mewawancarai beberapa wali murid kelas IA sebagai narasumber yang paling berpengaruh mendampingi anak didik selama pembelajaran daring dimulai. Dengan mengambil salah satunya yakni, Ibu Umi Wasi'ah wali murid dari ananda Melisa Putri Rahmania nilai tematik sedang Setelah peneliti melakukan wawancara dengan wali murid ini dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *online* pada pelajaran berjalan dengan efektif baik dari segi waktu, cepat tanggapnya siswa dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran serta hasil dari pembelajaran tematik yang semakin meningkat dan mencapai KKM yang

telah ditentukan sekolah. Selain itu pembelajaran daring menjadi salah satu jalan utama agar pembelajaran tetap berjalan.



Gambar 4.3 Efektifitas Media Pembelajaran *online*

3. Kekurangan dan Kelebihan Penerapan Media Pembelajaran Online dalam Pembelajaran Tematik

Dibalik suatu pembelajaran yang berjalan secara efektif ada beberapa kekurangan serta kelebihan tertentu pada saat dilakukannya proses pembelajaran secara daring seperti yang peneliti dapati. Dalam pembelajaran secara *online* ini terdapat banyak kekurangan yang dialami oleh guru dan juga siswa sebagaimana yang dijelaskan oleh Bu Amilus Sholihah berikut:

“Untuk kendalanya banyak, kadang saya sudah mengirim tugas dari jam 8 pagi baru bisa terkirim jam 9 bahkan lebih mbak. Karena disini sinyal sulit mbak, kan semua guru juga tetap masuk di sekolah dan mengirimnya juga dari sekolah meskipun sudah memakai wifi susah jangkauan sinyalnya, kalau di rumah ada sinyal mbak. Kadang juga kalau memakai paket juga begitu mbak kalau kurang dan lagi ketika memberi materi responnya dari anak-anak itu tidak langsung seringnya mengirim tugasnya hari esoknya gitu jadi makin numpuk tugasnya. Ya mungkin karena masih belum sepenuhnya faham juga mbak makanya mengirim tugasnya telat. Apalagi ini materi dan juga informasi disampaikan dengan *online* jadi saya tidak mengetahui dengan penuh gimana anak-anak faham apa tidak dengan yang saya sampaikan karena juga saya belum tahu sepenuhnya karakter dari setiap anak didik saya mbak, lah masuk sekolah saja langsung secara *online* begini”.⁷

Berdasarkan dari wawancara tersebut guru wali kelas IA mendapati kendala yang sering terjadi seperti susah jangkauan sinyal, respon dari anak didik lama, guru belum mengetahui karakteristik tiap-tiap anak didik dan juga masih ada anak didik yang tidak segera langsung mengirim tugas pada hari itu sehingga pada hari selanjutnya tugas tertumpuk. Dengan ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa wali murid mengenai kekurangan dan kelebihan yang didapati saat pembelajaran tematik dilakukan secara *online* sebagaimana berikut ini:

“Kalau kendala terutama saya sinyal mbak, karena ya begini rumah saya sulit untuk jangkauan sinyal meskipun sudah memakai *wifi*, saya juga tetap siap-siap untuk membeli paket yang sekiranya bisa dipakai di daerah saya mbak. Kadang juga pernah pesannya tertimbun karena hp nya juga bergantian sama kakaknya yang sekolah ini juga makai, jadi belajar sama mengerjakan tugasnya malam hari baru kemudian bisa dikirim di grup *WhatsApp* kelas gitu mbak, kalau belajar itu harus *ngereh-ngereh* (membujuk) dulu agar mau belajar dan saya juga harus bisa mengajar anak saya pengganti guru di sekolah yang bisa mengaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain seperti dalam pelajaran tematik”.⁸

⁷ Wawancara dengan Bu Amilus Sholihah selaku guru pelajaran tematik di ruang perpustakaan sekolah MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung, 8 Februari 2021

⁸ Wawancara dengan Ibu Umi Wasi'ah selaku wali murid dari ananda Melisa Putri Rahmania di rumahnya Betak. Kalidawir, Tulungagung. 4 Maret 2021

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti ambil bahwa kendala yang sering terjadi terutama pada susahnya sinyal untuk dijangkau, paket data yang kurang menjadikan tugas tidak segera terkirim dan juga terlambat untuk menerima informasi dari guru, kurangnya pemahaman siswa karena tidak dapat menjelaskan secara tatap muka langsung dengan guru, wali murid dituntut harus kreatif agar anak didik mau belajar dengan sendirinya. Namun selain daripada kekurangan tersebut memiliki kelebihan tersendiri pada pembelajaran tematik secara dengan media media pembelajaran *online*. Seperti yang dipaparkan oleh Bu Amilus Sholihah selaku wali kelas IA sebagai berikut:

“Untuk kelebihan juga ada. Termasuk dengan dilakukannya pembelajaran tanpa tatap muka ini kita dari guru secara tidak langsung juga memutuskan menyebarnya virus covid-19, juga memanfaatkan media pembelajaran *online WhatsApp, E-Learning* dan media lainnya digunakan yang lebih bermanfaat dan berguna sebagai media ajar yang biasanya kalau guru-guru seperti saya ini seakan-akan tidak pernah memakai dari manfaatnya media pembelajaran *online* begini mbak, jadi menjadikan tambahnya pengalaman serta pelajaran baru bagi kami para guru, selain itu waktu anak-anak dengan orang tua menjadi banyak komunikasi karena dengan pembelajaran daring begini orang tua selain menjadi pendamping setianya anak-anak juga menjadi tahu perkembangan siswa dapat dipantau langsung orang tuanya mbak”.⁹

Begitu juga seperti yang peneliti tanyakan kepada wali murid saat wawancara lalu, mengenai dengan adanya pembelajaran daring ini adakah keuntungan tersendiri bagi anak didik melakukan pembelajaran di rumah sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Ratna Dwi wali murid dari ananda Naila sebagaimana berikut ini:

⁹ Wawancara dengan Bu Amilus Sholihah selaku guru pelajaran tematik di ruang perpustakaan sekolah MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung, 8 Februari 2021

“Ada sih mbak, saya senang semakin tambah banyak waktu saat bersama anak saya apalagi pelajaran tematik itu menjadikan anak saya lebih aktif di rumah, dengan begini juga memutus penyebaran virus covid-19, lalu ketika anak-anak menggunakan hp tidak hanya untuk main-main tapi juga memanfaatkan untuk belajar”.¹⁰

Pernyataan di atas menyatakan bahwa adanya pembelajaran dilakukan secara daring mempunyai keuntungan tersendiri baik dari guru, anak didik dan juga wali murid. Seperti yang telah dinyatakan oleh Bu Amil di atas dari guru juga mempunyai kelebihan tersendiri yakni, dapat memanfaatkan teknologi saat ini untuk media dalam pembelajaran, memberikan banyak waktu interaksi orang tua dengan anaknya, dan juga secara tidak langsung juga memutus penyebaran virus covid-19. Begitu juga yang disampaikan dari wali murid menjadi tidak was-was apalagi dengan keadaan yang seperti saat ini kalau jauh dari anak-anak, menjadi tahu bagaimana peran guru saat mengajar di sekolah, dan senang karena menjadi semakin banyak waktu bersama anak-anak.

Ada kelebihan pasti ada kekurangan, seperti penerapan pembelajaran tematik ini yang dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media *online* yang telah disebutkan di atas. Ada beberapa kelebihan dalam penerapan pembelajaran tematik di kelas IA tepatnya Sekolah MI Al-Hidayah 01 Betak ini, seperti yang dijelaskan oleh Bu Amil dan juga tanggapan dari beberapa wali murid sebagai berikut: (a) guru, siswa dan wali murid menjadi tambah ilmu, pengalaman, serta dapat memanfaatkan teknologi media *online* untuk menyampaikan pembelajaran, (b) secara

¹⁰ Wawancara dengan Bu Ratna Dwi selaku wali murid dari ananda Naila Fahma Saniyya di rumahnya Betak, Kalidawir, Tulungagung, 8 Februari 2021

tidak langsung memutus penyebaran covid-19, (c) memberikan banyak ruang dan waktu interaksi anak dengan orang tua, (d) selain menjadi pendamping saat belajar orang tua juga mendapat peran sebagai guru di rumah, (e) perkembangan siswa dapat dipantau langsung oleh orang tuanya serta mengetahui kekurangan yang belum dicapai siswa, (f) siswa dapat mencari pengetahuan dan pengalaman baru melalui *smartphone*.

Selain kelebihan di atas, ada beberapa kekurangan dalam penerapan pembelajaran tematik kelas IA di Sekolah MI Al-Hidayah 01 Betak, seperti pernyataan Bu Amil dan beberapa wali murid di atas sebagai berikut: (a) kurang tanggap respon siswa, (b) guru belum mengetahui secara penuh tiap-tiap karakteristik anak didik, (c) susah sinyal untuk dijangkau di wilayah terpencil, (d) orang tua harus membujuk anaknya dulu agar mau belajar karena merasa bosan, ingin belajar di sekolah, (e) ada beberapa orang tua yang masih gaptek (gagap teknologi), (f) sulitnya memahami materi karena tidak selalu ada penjelasan langsung dari pendidik.

4. Strategi menyelesaikan Resistensi Penerapan Media Pembelajaran Online dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Tematik

Segala sesuatu yang dilakukan terkadang memang tidak sesuai dengan yang diinginkan. Seperti kendala yang sering terjadi dalam penerapan media pembelajaran tematik secara *online* di atas adanya sinyal kurang memadai, siswa kurang tanggap dalam merespon dan penggunaan paket data yang tidak dapat digunakan di wilayah anak didik bertempat. Maka

dari itu, seorang pendidik harus mencari cara agar pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal sesuai dengan tujuan utama yang diinginkan. Dengan ini dikuatkan dari pernyataan wali kelas IA ini saat peneliti menanyakan hal tersebut, sebagai berikut:

“Dengan kondisi belajar seperti ini pasti lebih banyak kendalanya daripada belajar secara langsung. Agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang saya inginkan jika ada beberapa anak-anak tidak segera merespon, tidak segera absensi, dan anak-anak tidak segera mengirim tugas atau jangka waktunya akan segera usai, saya *chat* pribadi satu persatu anak-anak tersebut. Mungkin saja lupa untuk tidak absensi karena berbeda media *online* yang digunakan bukan di *WhatsApp Group* kelas, atau tidak secara personal saya *list* nama anak-anak yang sudah absensi atau mengirim tugas kemudian saya beri tanda centang dan yang belum absensi atau belum mengirim tugas tidak saya beri tanda centang. Dengan begitu anak-anak dan wali murid yang mendampingi akan mengetahui dan segera absensi ataupun mengirim tugas kepada saya”.¹¹

Dari jawaban Ibu wali kelas IA ini memberikan gambaran bahwasanya beliau tetap berusaha agar pembelajaran tetap berjalan secara efektif dengan mengingatkan kembali kepada anak didiknya. Cara mengingatkan beliau dengan cara *chat* secara pribadi dan juga *list* nama-nama anak didik di *WhatsApp Group* kelas IA. Kemudian peneliti menanyakan lebih dalam mengenai kendala tersebut adakah tindakan lebih lanjut dari sekolah dan Bu Amil menjawab sebagai berikut.

“Ada mbak, sekolah dari pemerintahan mendapatkan kuota secara gratis selama dua kali ini. Yang pertama langsung dengan kartu Axis tapi, masih tetap saja ada kendala karena tidak semua tempat bisa dengan kartu Axis. Yang kedua, dengan nomor telepon yang digunakan anak didik saat belajar sesuai dengan wilayah yang ditempatinya sampai sekarang. Jadi sekarang wali murid tidak perlu

¹¹ Wawancara dengan Bu Amilus Sholihah selaku guru pelajaran tematik di ruang perpustakaan sekolah MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung, 8 Februari 2021

takut untuk kehabisan kuota paket internet, terutama kuota gratis ini digunakan untuk pembelajaran daring mbak”.¹²

Seperti jawaban Bu Amil di atas, banyaknya kendala sinyal yang sering terjadi sekolah memberikan bantuan kuota gratis dari pemerintah sudah dua kali yang pertama berupa kartu yang sudah ada kuota gratis belajar. Akan tetapi kuota tersebut tidak bisa digunakan oleh semua anak didik karena wilayah yang ditempati tidak mendapati sinyal dari kartu tersebut. Yang kedua karena adanya kendala pada kartu tersebut, pemberian kuota gratis menurut dari nomor yang digunakan serta dapat mengakses sinyal yang sesuai dengan wilayah yang ditempati. Jadi, sampai sekarang tidak perlu takut akan kendala sinyal yang mengganggu belajar siswa karena dari pemerintah sudah memberikan fasilitas agar pembelajaran terus berlangsung. Selain itu, Bu Amil juga memberikan keterangan agar pembelajaran tematik dapat berlangsung menyenangkan dan tidak membosankan sebagai pernyataan berikut ini.

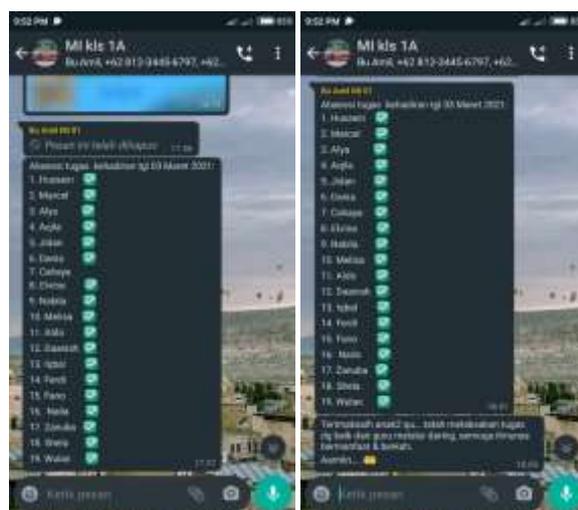
“Sebagai guru pastilah memberikan materi yang tidak ingin anak didiknya merasa bosan mbak. Maka dari itu, melalui media *online WhatsApp Group* kelas ini saya memanfaatkan fitur yang ada mbak selain pesan *chat* biasanya itu seperti pesan suara, video, mengirim gambar berupa foto. Dengan menggunakan fitur tersebut saya dapat memberikan tugas seperti contoh tugas SBdP itu menari saya mengirim video kemudian anak-anak saya tugaskan untuk mengikuti tarian tersebut kemudian tugas menari dikirim melalui *WhatsApp Group* seperti itulah salah satu pembelajaran yang nantinya akan mengembangkan potensi dan bakat anak, serta pembelajaran tidak akan terasa membosankan”.¹³

Pernyataan tersebut memberikan gambaran bahwa strategi yang digunakan agar pembelajaran tematik melalui media *online* agar tetap

¹² Wawancara dengan Bu Amilus Sholihah selaku guru pelajaran tematik di ruang perpustakaan sekolah MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung, 8 Februari 2021

¹³ Wawancara dengan Bu Amilus Sholihah selaku guru pelajaran tematik di ruang perpustakaan sekolah MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung, 8 Februari 2021

berjalan dengan efektif, guru berusaha agar siswa tidak mudah merasa bosan dengan memberikan video yang menyajikan materi lebih menarik. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di media *online WhatsApp Group* kelas melalui pesan suara, video, dan juga foto. Dengan begitu siswa dapat mengekspresikan keaktifannya seperti yang dinyatakan oleh Bu Amil dari salah satu mata pelajaran yang ada pada pembelajaran tematik yakni memberikan tugas SBdP untuk mengikuti tarian yang telah Bu Amil kirimkan. SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) suatu pembelajaran tematik berupa pengetahuan yang meliputi dari seni tari, seni seni rupa, dan seni musik. Pembelajaran ini nantinya mengajak pembacanya untuk menggali potensi dan bakat yang dimiliki dari diri pembaca. Tidak hanya diperuntukkan untuk mata pelajaran SBdP, akan tetapi juga berlaku untuk semua mata pelajaran guru mencari cara agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dengan begitu pembelajaran akan lebih menyenangkan tidak lagi membosankan.



Gambar 4.4 Guru Mengingatkan untuk tidak lupa absensi

B. Temuan Penelitian

Dari seluruh data yang telah peneliti paparkan di atas terkait dengan efektifitas media pembelajaran *online* dalam meningkatkan prestasi belajar tematik siswa kelas IA di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir. Peneliti paparkan hasil temuan penelitian dari lapangan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 tentang Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Penerapan media pembelajaran <i>online</i> tematik siswa Kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan dua media pembelajaran <i>online</i> yakni, <i>WhatsApp Group</i> dan <i>E-Learning</i> Madrasah. 2. Khusus kelas rendah (kelas 1,2,3) dalam menyampaikan informasi dan materi cukup menggunakan <i>WhatsApp Group</i> kelas. 3. Penggunaan media pembelajaran <i>online</i> berupa <i>E-Learning</i> Madrasah digunakan untuk absensi. 4. Pembelajaran berlangsung sesuai dengan RPP darurat covid-19
2.	Efektifitas penerapan media pembelajaran <i>online</i> dalam meningkatkan prestasi belajar tematik siswa Kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektif, karena menjadi salah satu jalan utama agar pembelajaran tetap berlangsung di tengah adanya wabah covid-19 2. Efektif memberikan kesempatan anak didik secara penuh untuk lebih aktif dan tanggap melalui media pembelajaran <i>online WhatsApp Group</i> 3. Aktif dan tanggapnya siswa secara tidak langsung meningkatkan hasil belajarnya sesuai dengan KKM yang ditentukan
3.	Kekurangan dan kelebihan penerapan media pembelajaran <i>online</i> dalam meningkatkan prestasi belajar tematik siswa Kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.	<p>Kekurangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih ada beberapa siswa kurang aktif dalam merespon guru dan mengirim tugas 2. Guru belum mengetahui secara penuh karakteristik tiap-tiap siswa 3. Kendala sinyal tidak kondisional di tempat terpencil 4. Siswa mudah merasa bosan sehingga orang tua harus membujuk terlebih dulu agar anak mau belajar 5. Ada beberapa orang tua yang masih gaptek (Gagap teknologi) 6. Peserta didik kesulitan memahami materi dari pendidik

		<p>Kelebihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru, siswa, dan wali murid mendapat pengalaman dan ilmu baru dengan memanfaatkan teknologi media <i>online</i> untuk belajar 2. Memutus penyebaran wabah covid-19 3. Memberikan banyak ruang dan waktu antara anak dan wali murid 4. Selain menjadi pendamping anak belajar orang tua juga berperan sebagai guru di rumah 5. Orang tua dapat memantau langsung perkembangan anaknya mengetahui kekurangan yang belum dicapai anak didik 6. Siswa dapat mencari ilmu baru melalui <i>smartphone</i>
4.	Strategi menyelesaikan resistensi penerapan media pembelajaran <i>online</i> dalam meningkatkan prestasi belajar tematik siswa Kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengirim pesan secara personal kepada anak didik yang lupa akan mengirim tugas atau keperluan yang bersangkutan dengan pembelajaran 2. Guru mengingatkan untuk absensi dengan meng-<i>list</i> nama-nama anak didik dengan menandai centang bagi yang sudah 3. Sekolah memberikan kuota secara gratis kepada siswa dari pemerintah agar pembelajaran daring tetap berlangsung 4. Guru mengubah cara menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur media pembelajaran <i>online WhatsApp Group</i> agar siswa tidak mudah merasa bosan